

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Bodgan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah studi kasus. Studi kasus adalah salah satu metode penelitian dalam ilmu sosial. Dalam satudi kasus yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena (kasus) dari suatu masa tertentu dan aktivitas (bisa berupa program, kejadian, proses, institusi, atau kelompok sosial), serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi. Dalam penelitian studi kasus terdapat dua pendapat yang dapat dipergunakan untuk memahami kasus sebagai masalah yang penting untuk diteliti. Pertama, kasus sebagai kejadian tunggal yang terpisah atau berbeda secara diskriminitf dengan tingkah laku dan tradisi pada umumnya, sehingga kasus tersebut dipandang sebagai penyimpangan atau deviasi sosial. Kedua, kasus yang merupakan tradisi normatif yang bukan sekedar gejala, melainkan sebuah trade marka dari keadaan masyaakat tertentu, yang dikategorikan sebagai kebudayaan.²

¹Basrowi dan Suwardi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 21.

²Afifudin dan Beni Ahmad Saebeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti mempunyai peran yang sangat penting. Peneliti merupakan instrumen kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.³ Kehadiran peneliti di lapangan diharapkan mampu memperoleh informasi yang valid dan lebih terperinci sehingga memudahkan dalam penulisan data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Wonojoyo Kecamatan Gurah Kabupaten Kediri, karena desa ini terkenal dengan sebutan desa penghasil tape singkong karena penduduknya banyak yang berprofesi sebagai pembuat tape singkong.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah semua kata-kata dan tindakan yang diperoleh dari para informan yang dianggap mengetahui secara rinci tentang masalah yang diteliti, yaitu para produsen tape. Adapun data yang diperoleh adalah informasi dari produsen tape singkong, dan perangkat desa yang ada kaitannya dengan penelitian. Selain itu data diperoleh dari dokumentasi proses penelitian baik berupa yang tertulis dan tidak tertulis.

³Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 1993), 121.

E. Metode Pengumpulan Data

Guna memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang sedang diteliti, maka peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan metode:

1. Wawancara atau interview

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu.⁴ Wawancara tersebut dilakukan terhadap seluruh pihak yang terkait dengan penelitian yakni para produsen tape singkong dan perangkat desa.

2. Pengamatan dan observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.⁵ Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai kegiatan penunaian zakat hasil pertanian.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara.⁶ Dokumen ini digunakan untuk memperoleh data-data tentang proses pembuatan tape singkong.

⁴Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, 127.

⁵Ibid., 127.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 240.

F. Metode Analisis Data

Analisis data dalam hal ini dilakukan secara terus-menerus sejak awal penelitian. Semenjak memperoleh data dari lapangan, yang diambil dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi langsung dipelajari oleh peneliti dan dirangkum kemudian dianalisis sampai penelitian berakhir. Selama penelitian berlangsung peneliti sudah berupaya mencari makna dari data yang diperoleh. Kemudian mencoba mengambil kesimpulan sementara, di satu sisi peneliti tetap melakukan penelitian guna mengecek kebenaran data yang diperoleh. Kemudian disimpulkan lagi dan proses ini akan berlanjut sampai penelitian berakhir yakni tidak ada data baru yang diperoleh.

Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid, maka dalam penelitian kualitatif ini, analisis data menggunakan langkah:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan,

hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami.⁷ Dengan penyajian data, akan membantu peneliti untuk dapat melihat gambar keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari hasil penelitian. Dalam hal ini penulis membuat matrik data, agar penulis dapat menguasai data dan tidak tenggelam dalam tumpukan detail.

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi

Verifikasi atau mengambil kesimpulan adalah langkah yang terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data dengan terus menerus, baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada penarikan kesimpulan, penulis berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan. Kesimpulan tersebut haruslah diverifikasi selama penelitian berlangsung.⁸

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas. Kredibilitas data yang dimaksud untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada dalam latar penelitian. Untuk menentukan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Ketekunan pengamatan dalam observasi

Hal ini dilakukan untuk lebih mendalami dan memahami terhadap apa yang sedang diteliti, sehingga peneliti benar-benar mengetahui situasi subjek yang sedang diteliti secara sebenarnya dan apa adanya.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 247-249.

⁸S. Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 129.

2. Triangulasi

Memakai sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

3. Member check

Data yang diperoleh dikomunikasikan dan didiskusikan kembali kepada sumber data yang telah menjadi informan guna memperoleh keabsahan dan keobjektifan data tersebut.⁹

⁹Lexy, Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 178.